

Ringkasan Khotbah Minggu, 01 Oktober 2017, oleh Bambang Sulisty, M. Th.

LETIH

Ulangan 23:1-2, 15-16, 19-20

Dalam kehidupan ini kadangkala kita mengalami letih/lelah/tidak berdaya. Namun ketika kita dalam keadaan seperti itu, kita harus mencari solusi. Inilah gereja yang benar. Jemaat yang letih tapi tidak mau keluar dari situasi tersebut itu adalah salah. Jemaat harus mau keluar dari keletihan, itulah gereja yang benar. Gereja (Bahasa Yunani: *ekklesia*) berarti kumpulan orang percaya. Mengapa Yesus hanya dua kali menyebut istilah "*ekklesia*"? Karena gereja yang sesungguhnya lebih berbicara tentang kehidupan nyata orang percaya ditengah-tengah masyarakat. Allah memberi mandat untuk mensejahterakan kota/masyarakat.

Dalam **Yoh. 4:5--8, 31** merupakan bukti keadaan sangat letih dan tidak mau makan dari murid-murid-Nya. Namun demikian, walaupun Yesus letih, tapi tetap mau memberi makanan kepada orang lain. Justru Yesus menjadi segar ketika memberi pemulihan kepada orang lain. Karena Yesus datang untuk melayani, bukan untuk dilayani (**Mat. 20:28**).

Bagaimana dengan kita, apakah kita letih dalam menunggu jawaban doa-doa kita. Izinkanlah Allah melayani kita.

Solusi supaya letih berubah menjadi kesegaran?

1. Rendah hatilah untuk Yesus melayani kita. Dalam **Yoh. 13:1-9**, dikisahkan tentang Yesus membasuh kaki Petrus. Yesus mau melayani kita supaya kita diselamatkan. Setelah Petrus memahami mengapa dilayani Yesus, Petrus berubah dan barulah Petrus melayani Tuhan dengan benar. Itu artinya kalau kita sudah mengalami pelayanan cuma-cuma itu, barulah kita bisa melayani orang lain dengan cuma-cuma.

2. Rendah hatilah mau diajar oleh firman Tuhan. Dalam **Yoh. 6:63**, menunjukkan bahwa setelah kita mau diajar firman Tuhan, maka kita sedang menerima kehidupan, dimana kita menjadi segar. Kita juga akan mendapat keuntungan jika kita menyukai firman Tuhan (**Yos. 1:8; Mzm. 1:1-3**). Demikian pula Maria mau diajarkan oleh Tuhan, supaya kita bertumbuh menjadi orang Kristen yang segar. **Amin!**